

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Bank

Pengertian Bank menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Sedangkan, menurut Kasmir (2010) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan Utamanya adalah menghimpun uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam usaha perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana ke masyarakat, serta memberika jasa bank lainnya. Simpanan, giro, dan deposito merupakan kegiatan menghimpun dana dengan memberikan balas jasa seperti hadiah atau bunga yang menarik agar masyarakat tertarik untuk menabung. Kredit atau pemberian pinjaman untuk modal usaha atau membiayai kebutuhan konsumsi lainnya pada masyarakat merupakan kegiatan menyalurkan dana pada masyarakat. Jasa-jasa bank lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan bank tersebut.

2.2. Fungsi Bank

Adapun fungsi bank menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 adalah sebagai berikut:

1. Sarana penghimpun dana dari masyarakat. Tugas bank untuk mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro.
2. Sarana penyalur dana atau pemberi kredit. Bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

2.3. Tujuan Bank

Tujuan bank menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

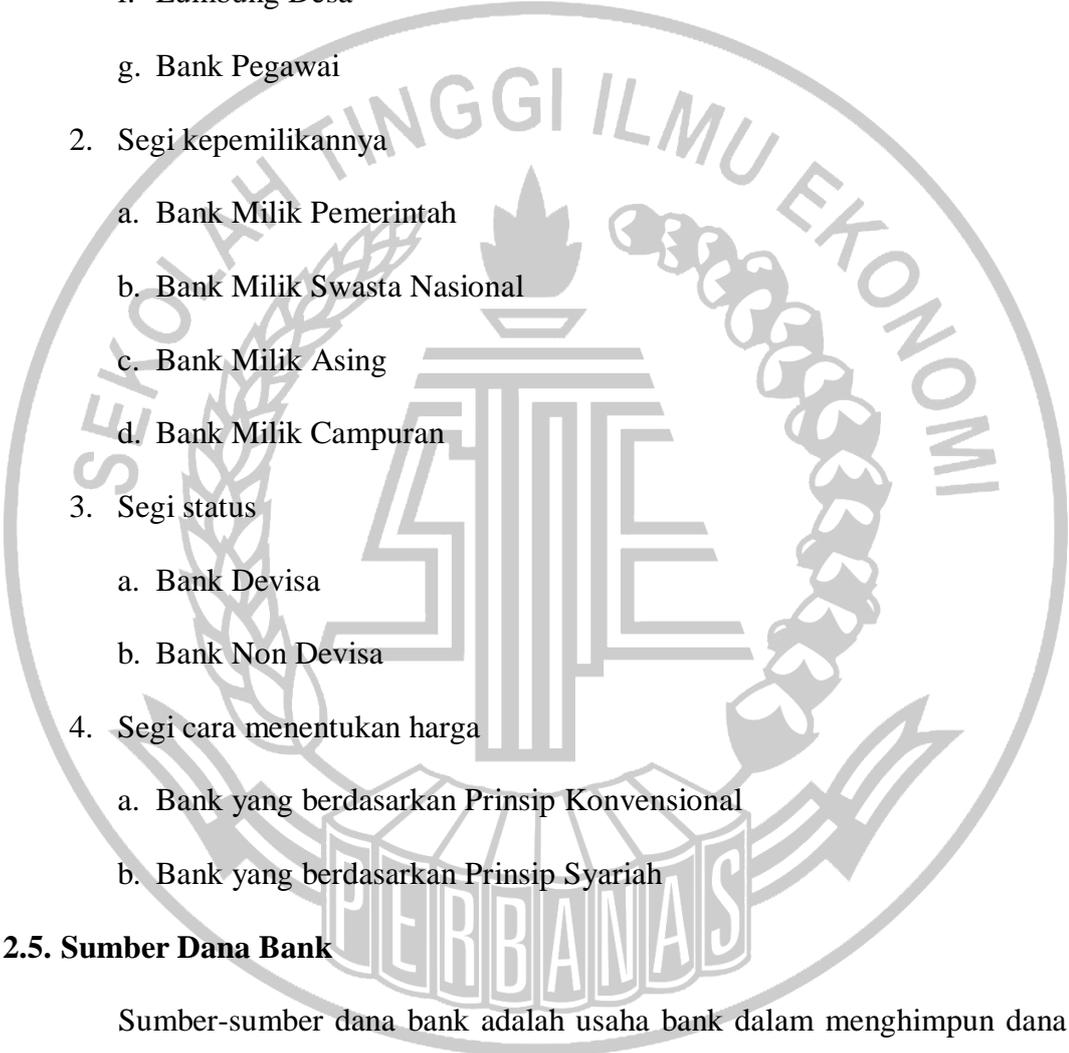
Pada saat ini, perbankan memiliki peranan yang demikian strategis sesuai dengan tujuannya yaitu memajukan perekonomian, meningkatkan pemerataan, dan pembangunan nasional suatu negara. Maka agar dana masyarakat yang dititipkan pada bank tersebut berjalan dengan baik, lancar serta aman perlu adanya pembinaan dan pengawasan terhadap lembaga perbankan.

2.4. Jenis-Jenis Bank

Kegiatan Utama bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat tidak terlalu beda satu sama lain.

Menurut Kasmir (2010), jenis-jenis bank dapat dibagi menjadi:

1. Segi fungsinya
 - a. Bank Umum

- 
- b. Bank Pembangunan
 - c. Bank Tabungan
 - d. Bank Pasar
 - e. Bank Desa
 - f. Lumbung Desa
 - g. Bank Pegawai
2. Segi kepemilikannya
- a. Bank Milik Pemerintah
 - b. Bank Milik Swasta Nasional
 - c. Bank Milik Asing
 - d. Bank Milik Campuran
3. Segi status
- a. Bank Devisa
 - b. Bank Non Devisa
4. Segi cara menentukan harga
- a. Bank yang berdasarkan Prinsip Konvensional
 - b. Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah

2.5. Sumber Dana Bank

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Menurut Ismail (2010), dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

1. Dana Sendiri

a. Modal Disetor

Pada saat awal bank didirikan, pemilik menyetorkan sejumlah dana sebagai modal awal.

b. Cadangan

Dana dari laba yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal.

c. Sisa Laba

Akumulasi keuntungan bank setiap tahunnya.

2. Dana Pinjaman

a. Pinjaman dari Bank Lain di Dalam Negeri

b. Pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan di Luar Negeri

c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank

3. Dana Pihak Ketiga

a. Simpanan Giro

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat ditarik setiap saat menggunakan warkat yang berupa cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.

b. Tabungan

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat ditarik setiap saat yang dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.

c. Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

Berdasarkan sumber dana bank diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank dapat diperoleh dari berbagai sumber contohnya, sumber dana bank dari pinjaman lembaga tertentu atau masyarakat, atau dengan modal sendiri yaitu dengan cara menjual belikan saham untuk biaya pengoperasiannya.

2.6. Pengertian Tabungan

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu. Secara umum tabungan adalah salah satu kegiatan produk perbankan yang memberikan jasa penyimpanan uang kepada masyarakat yang membutuhkan. Tabungan tidak mempunyai ketetapan jangka waktu.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan merupakan dana yang disimpan dapat berupa uang maupun harta benda yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk kepentingan ataupun keperluan.

Sumber dana yang diperoleh dari simpanan pihak ketiga atau masyarakat yang disimpan dan dikelola kepada pihak Bank untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa – jasa bank lain.

Pada penarikan dana ataupun uang, terdapat persyaratan yang ditetapkan oleh bank yang harus dipenuhi oleh nasabah. Terdapat beberapa sarana

penarikan tabungan sesuai dengan ketentuan dari bank masing – masing.

Adapun Sarana penarikan yang dimaksud adalah:

a. Buku tabungan

Setiap nasabah diberikan buku tabungan. Isi dari buku tabungan berupa catatan saldo tabungan, riwayat penarikan, riwayat penyetoran, dan riwayat pembebanan – pembebanan. Pada saat penarikan dan penyetoran buku ini dapat digunakan.

b. Slip penarikan

Jika ingin melakukan penarikan nasabah harus mengisi formulir penarikan yang berisi nama nasabah, nomor rekening, jumlah uang yang ingin ditarik dan tanda tangan nasabah untuk melakukan penarikan tersebut.

c. Kartu yang terbuat dari plastik

Kartu yang terbuat dari plastik yang digunakan untuk menarik sejumlah dana yang ada di bank melalui mesin ATM. Nasabah akan diberikan nomor PIN yang digunakan untuk menarik uang dari ATM. Mesin ATM tersebar di tempat yang mudah dijangkau oleh nasabah.

2.7. Jenis Tabungan

Pada saat ini persaingan bank yang semakin ketat menuntut bank untuk menciptakan inovasi baru bagi nasabah yang bersedia membuka tabungan pada bank tersebut. Misalnya dengan memberikan hadiah-hadiah yang menarik agar nasabah bersedia membuka tabungan serta memberikan tawaran bunga yang menarik. Produk tabungan yang ditawarkan kepada nasabah

menurut sumber website resmi PD. BPR Bank Daerah Lamongan (2017) seperti:

a. Tabungan SIMAPAN

SIMAPAN merupakan produk unggulan Bank Daerah Lamongan. Pada saat membuka tabungan SIMAPAN akan diberikan sebuah kotak SIMAPAN cantik berwarna biru merupakan ciri khas tabungan SIMAPAN. kotak SIMAPAN merupakan media menabung yang dititipkan pihak bank kepada nasabah, sedikit demi sedikit nasabah bisa memasukkan uang kedalam kotak SIMAPAN setiap hari dan setiap waktu. Dan pada saat petugas bank datang, kotak SIMAPAN dibuka oleh petugas dan uangnya dihitung bersama antara petugas dan nasabah.

b. Tabungan Utama

Tabungan utama diperuntukkan nasabah spesial dengan nominal relatif besar, bunga special, dan petugas siap melayani via telpon dan langsung ke lokasi nasabah.

c. Tabungan Haji

Tabungan haji memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menyimpan uang yang ditujukan untuk menunaikan ibadah haji.

d. Tabungan Umum

Tabungan umum dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat secara perorangan, Badan Hukum, Yayasan maupun Lembaga lainnya.

e. Tabungan Wajib

Tabungan wajib merupakan simpanan bagi orang yang melakukan pinjaman.

f. Tabunganku

Tabungan untuk perorangan WNI dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank – bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (tanpa biaya administrasi).

2.8. Manfaat Tabungan

Tabungan adalah produk bank yang mempunyai banyak keuntungan bagi nasabah dan bagi bank itu sendiri.

Manfaat tabungan untuk nasabah yaitu:

1. Untuk memberikan garansi di masa depan.
2. Untuk digunakan saat ada keperluan yang mendadak.
3. Untuk mengajari keluarga serta anak agar hidup ekonomis.
4. Untuk keamanan agar tidak dicuri.
5. Untuk mengontrol pengeluaran yang tidak penting.
6. Untuk menerima bunga tabungan berdasarkan bunga harian yang diberikan oleh bank.
7. Untuk di jadikan sebagai jaminan kredit.

Manfaat tabungan untuk bank antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai sarana promosi bank untuk menjual produknya.
2. Sebagai sumber dana pengoprasian bank

3. Bank mendapatkan kesempatan untuk melakukan cross selling atau adanya kesempatan untuk menawarkan produk lainnya selain tabungan.
4. Dapat membantu program pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

2.9. Tujuan Tabungan

Adapun tujuan di bukanya tabungan untuk nasabah adalah sebagai berikut:

1. Melatih seseorang untuk berlaku disiplin.
2. Mendapatkan bunga.
3. Melakukan penarikan tabungan sesuai kebutuhan.
4. Memberikan keamanan dalam menabung.
5. Memberikan keuntungan.

2.10. Syarat Pembukaan Tabungan

Syarat-Syarat umum yang di gunakan nasabah untuk membuka Tabungan UTAMA di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan adalah

1. Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Minimal usia 17 tahun.
3. Foto copy identitas diri yang masih berlaku seperti KTP, SIM, Paspor, Kartu Pelajar, lainnya.
4. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
5. Mengisi specimen tanda tangan di depan petugas bank.
6. Melakukan penyetoran awal minimal Rp 30.000,00

7. Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan minimal Rp 30.000,00
8. Dikenakan biaya administrasi perbulan Rp 2.500 dan biaya administrasi ATM perbulan Rp 3.000

Ketentuan lain mengenai pembukaan tabungan adalah:

1. Perorangan

Calon nasabah harus mempunyai kartu identitas diri.

2. *Joint Account* (Gabungan)

Calon nasabah menyetorkan dua kartu identitas yayasan yaitu ketua dan wakil yayasan. Hal ini di maksudkan apabila sewaktu-waktu adasalah satu pemilik yang tidak bisa mengambil maka pemilik lainnya dapat mengambilnya.

3. Yayasan

Syarat pembukaan rekening tabungan atas nama yayasan adalah sebagai berikut:

- a. Resi perpanjangan dari instansi terkait.
- b. Kartu identitas orang yang di tunjuk.
- c. Penyerahan akta pendirian.
- d. Anggaran dasar dan akta pendirian beserta perubahannya.

Syarat-syarat untuk melakukan penarikan tabungan, yaitu:

- a. Nasabah mengisi slip penarikan dengan jumlah dana yang akan di ambil dan menandatangani slip penarikan tersebut.
- b. Bank akan melakukan pembayaran kepada nasabah, apabila nasabah mengisi slip penarikan dengan menyerahkan buku

tabungan dan mencocokkan contoh tanda tangan dengan kartu specimen.

Nasabah pemegang kartu ATM dapat menarik dananya melalui mesin ATM yang telah di sediakan oleh bank.

2.11. Prosedur Pelaksanaan Tabungan

A. Pembukaan Tabungan

Adapun pembukaan tabungan menurut Hasibuan (2010) adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah mengisi identitas diri pada aplikasi formulir permohonan nasabah.
2. Calon nasabah menyerahkan Fotocopy identitas (KTP atau SIM).
3. Nasabah melakukan setoran awal sesuai ketentuan bank.
4. Nasabah mendapatkan buku tabungan yang berisikan nama, alamat, nomor buku tabungan dan jumlah nominal tabungannya.

B. Penyetoran Tabungan

Adapun penyetoran tabungan menurut Hasibuan (2010) adalah sebagai berikut :

1. Siapa saja dapat melakukan penyetoran setiap hari kerja.
2. Slip setoran yang dapat digunakan yaitu : uang tunai, cek / bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
3. Setiap melakukan penyetoran buku tabungan harus dibawa sehingga tabungan dapat di bukukan.

C. Penarikan Tabungan

Adapun penarikan tabungan menurut Hasibuan (2010) adalah sebagai berikut :

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.
2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan di kurangi saldo wajib.
3. Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM.
4. Jika penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan harus dibawa.
5. Jumlah penarikan harus di bukukan pada buku tabungan.
6. Slip penarikan kartu harus di tandatangi pemilik serta memperhatikan kartu identitas diri (KTP atau SIM).

D. Penutupan Tabungan

Adapun alasan penutupan tabungan menurut Hasibuan (2010) antara lain :

1. Apabila sadonya nol maka Tabungan akan ditutup.
2. Apabila pemilik tabungan yang meminta tabungannya ditutup.
3. Apabila pemilik tabungan meninggal maka tabungan akan ditutup.

2.12. Metode Perhitungan Bunga Bank

Menurut Kasmir (2010) terdapat tiga metode perhitungan bunga bank antara lain sebagai berikut :

A. Metode Perhitungan Berdasarkan Saldo Terendah

Bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo terendah dalam bulan tersebut. saldo terendah diperoleh dari saldo harian terendah transaksi tabungan di kalikan dengan tingkat suku bunga beserta jangka waktu dan di bagi dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). Berikut adalah rumus dari saldo terendah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{ST} \times i \times t \times 30}{365}$$

Keterangan :

ST = Saldo Terendah

i = Suku bunga tabungan

t = jumlah hari dalam 1 bulan, jumlah hari dalam 1 tahun =365

B. Metode Perhitungan Berdasarkan Saldo Rata-Rata

Bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo rata-rata berjalan dalam bulan tersebut. saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan di bagi dengan jumlah hari bulan tersebut. Berikut adalah rumus dari saldo rata-rata :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{SRH} \times i \times t \times 30}{365}$$

Keterangan :

SRH = Saldo rata-rata harian

i = Suku bunga tabungan pertahun

t = jumlah hari dalam bulan berjalan

C. Metode Perhitungan Berdasarkan Saldo Harian

Bunga di hitung berdasarkan saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan di hitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya. Berikut adalah rumus dari saldo harian :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{SH} \times i \times t \times 30}{365}$$

Keterangan :

SH = Saldo harian

i = Suku bunga

t = jumlah hari (satu) karena bunga di hitung per hari